



KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DALAM NOVEL *ORANG-ORANG OETIMU* KARYA FELIX K. NESI

(Tinjauan dari Perspektif Feminisme Radikal)

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

MARIA NOVIYANTI METI

NPM: 18. 75. 6384

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

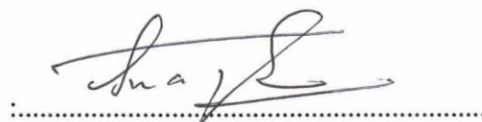
1. Nama : Maria Noviyanti Meti
2. NPM : 18. 75. 6384
3. Judul : Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam novel *Orang-orang Oetimu* Karya Felix K. Nesi (Tinjauan dari perspektif Feminisme Radikal)

4. Pembimbing :

1. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.
(Penanggung Jawab)


.....

2. Yohanes Orong, S. Fil., M. Pd.


.....

3. Dr. Yosef Keladu


.....


5. Tanggal diterima : 31 Mei 2022


6. Mengesahkan:
Wakil Ketua I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:

Ketua STFK Ledalero


Dr. Otto-Gusti Ndegong Madung



Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada
13 Juni 2022

Mengesahkan
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua,
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.

.....


2. Yohanes Orong, S. Fil., M. Pd.

.....


3. Dr. Yosef Keladu

.....


PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Noviyanti Meti

NPM : 18. 75. 6384

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 31 Mei 2022

Yang menyatakan

Maria Noviyanti Meti

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas academica* Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Noviyanti Meti

NPM : 18. 75. 6384

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

Kekerasan Terhadap Perempuan Dalam Novel *Orang-orang Oetimu* Karya Felix K. Nesi (Tinjauan Dari Perspektif Feminisme Radikal), beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 31 Mei 2022

Yang menyatakan

Maria Noviyanti Meti

KATA PENGANTAR

Pada akhir tahun 2018, jagat kesusastraan di Indonesia digegerkan dengan nama Felix K. Nesi. Felix melalui novel *Orang-orang Oetimu* berhasil keluar sebagai juara sayembara novel yang diadakan oleh Dewan Kesenian Jakarta (DKJ). Bukan hanya para sastrawan, akademisi, dan seniman, penulis sebagai seorang mahasiswa filsafat juga merasa bangga dengan pencapaian Felix. Sejak saat itu, publik mengalihkan fokus pada sosok Felix. Orang mulai ramai menggali wacana yang dibangun Felix dalam novel *Orang-orang Oetimu*. Penulis pun terlibat dalam membaca novel *Orang-orang Oetimu* dan menelusuri jejak pemikiran Felix. Bagi penulis, satu hal yang menarik dari Felix adalah keberaniannya untuk mengelaborasi ide tentang budaya dan kolonialisme dalam satu horizon pemikiran. Ia melihat benang merah yang menghubungkan pengaruh kolonialisme terhadap kedudukan dan perkembangan budaya. Felix berhasil menunjukkan kepada publik bahwa pertautan antara kolonialisme dan budaya membuka ruang bagi tindakan destruktif. Di dalam karyanya terungkap cerita perempuan yang dilecehkan.

Penulis merasa terpanggil untuk mengkaji wacana kekerasan terhadap perempuan yang dimuat Felix dalam novel *Orang-orang Oetimu*. Bagi penulis, kekerasan terhadap perempuan yang dikisahkan Felix memiliki koherensi dengan fenomena kekerasan terhadap perempuan pada zaman sekarang. Felix mengajak penulis untuk menelusuri genealogi kekerasan terhadap perempuan yang bersumber dari fakta yang kerap dianggap lumrah dan menjadi habitus dalam masyarakat. Faktor-faktor ini menyatakan dirinya dalam sejumlah bentuk kekerasan, seperti kekerasan fisik, psikis, verbal, dan seksual.

Skripsi yang hadir di hadapan publik pembaca saat ini merupakan hasil dari kerja intelektual yang dilakukan terhadap novel *Orang-orang Oetimu* karya Felix K. Nesi. Dengan menggunakan perspektif feminisme radikal, penulis coba membaca fenomena kekerasan terhadap perempuan dan menyusun langkah-langkah konkret untuk pencegahannya di masa depan. Kaum feminis radikal hendak mengajak publik untuk mengedepankan sikap waspada terhadap setiap ekses negatif yang timbul dari relasi antara laki-laki dan perempuan. Meskipun demikian, penulis mengakui usaha untuk menyelesaikan skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Ada banyak kesulitan yang ditemukan, sebagai misal, keterbatasan sumber yang mengulas biografi dan latar

belakang kesusastraan Felix K. Nesi. Kesulitan lain berupa keterbatasan sumber berbahasa Indonesia yang mengulas feminisme radikal.

Penulis berterima kasih kepada banyak pihak yang telah berkontribusi penting untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sembari berterima kasih kepada Tuhan, penulis juga berterima kasih kepada: STFK Ledalero yang sejak awal telah menjadi rumah yang nyaman untuk pertumbuhan benih-benih intelektual penulis. Terima kasih disampaikan kepada P. Fredinandus Sebo, S. Fil., Lic yang di tengah kesibukannya sebagai dosen dan prefek unit masih bersedia menjadi pembimbing proses penulisan skripsi ini. Terima kasih yang sama diucapkan kepada P. Juan Orong, S. Fil., M. Pd. yang telah bersedia menjadi penguji skripsi ini. Terima kasih kepada Defri Ngo yang di tengah kesibukannya mengerjakan karya akhir berkesempatan untuk membaca dan membuat koreksi atas skripsi penulis. Terima kasih yang luar biasa disampaikan kepada kedua orangtua tercinta: Bapa Didimus Didi dan Mama Agnes Nirong serta Kakak Vian dan Adik Afra. Cinta dan kasih sayang mereka yang besar telah mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini bukan merupakan sebuah analisis ilmiah yang sempurna. Banyak hal yang masih kurang dan harus diperbaiki. Oleh karena itu, penulis membuka ruang bagi kritik dan saran dari para pembaca demi kemajuan skripsi ini di masa mendatang. Kritik dan saran yang konstruktif menjadi senjata yang berguna untuk meluruskan pemahaman penulis. Akhirnya, selamat membaca dan semoga tercerahkan.

Ledalero, 31 Mei 2022

Penulis

ABSTRAK

Maria Noviyanti Meti, 18.75.6384. *Kekerasan terhadap Perempuan dalam Novel Orang-orang Oetimu Karya Felix K. Nesi (Tinjauan dari Perspektif Feminisme Radikal)*. Skripsi. Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2022.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan kekerasan terhadap perempuan dalam novel *Orang-orang Oetimu* karya Felix K. Nesi dari perspektif feminisme radikal.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti ialah fenomena kekerasan terhadap perempuan dalam novel *Orang-orang Oetimu* karya Felix K. Nesi. Wujud data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat. Ada dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer penelitian ini adalah novel *Orang-orang Oetimu* karya Felix K. Nesi. Sumber data sekunder, selain diperoleh dari kajian tentang feminisme radikal, juga dari kajian lain yang berhubungan dengan variabel bebas studi, yaitu kajian-kajian teks yang memuat ulasan tentang kekerasan terhadap perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik non interaktif yang meliputi *content analysis* (analisis isi) terhadap kajian-kajian teks tersebut. Langkah yang digunakan dalam teknik *content analysis* ditempuh dengan (1) membaca dan memahami novel *Orang-orang Oetimu*, (2) mendalami konsep feminisme radikal, dan (3) mencatat dan menganalisis semua data, berupa kutipan penting yang sesuai dengan permasalahan. Teknik analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, display data dan terakhir penarikan kesimpulan. Teknik validitas data yang digunakan adalah teknik triangulasi data. Triangulasi data dilakukan dengan menggunakan data dari novel *Orang-orang Oetimu* dan didukung oleh beberapa data sekunder yang berkaitan dengan kajian mengenai feminisme radikal.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa feminisme radikal sebagai objek formal penelitian ilmiah mengandung dua unsur pokok, yakni (1) substantif-teoretis dan (2) praksis-mekanistik. Secara substantif-teoretis, feminisme radikal berupaya menyibak akar kekerasan terhadap perempuan sedangkan secara praksis-mekanistik, feminisme radikal menyiapkan sebuah model gerakan untuk melawan praktik kekerasan tersebut. Hasil studi menyatakan tiga jalan keluar dalam menangkal fenomena kekerasan terhadap perempuan, yaitu (1) menetapkan pendidikan sadar gender (2) Membentuk kelompok advokasi perempuan (3) Menegakkan UU antikekerasan terhadap perempuan yang dilakukan dengan tiga cara, yakni (a) penguatan kontrol publik, (b) peningkatan sanksi terhadap para pelaku kekerasan, dan (c) perluasan jangkauan hukum. Ketiga jalan keluar tersebut sekaligus menjadi upaya untuk merumuskan kembali model emansipasi yang tepat. Di tangan kaum feminis radikal, emansipasi harus mampu menjadi ideologi dan gerakan yang mendobrak fenomena kekerasan terhadap perempuan. Dengan demikian, keadilan akan tercipta dan masyarakat akan hidup dalam rasa hormat satu terhadap yang lain.

Kata kunci: Kekerasan terhadap perempuan, novel *Orang-orang Oetimu*, feminisme radikal.

ABSTRACT

Maria Noviyanti Meti, 18.75.6384. *Violence against Women in the Novel Orang-orang Oetimu by Felix K. Nesi (An Overview from the Radical Feminism Perspective)*. Paper. Catholic Theological-Philosophy Study Program, Ledalero Catholic Philosophy College, 2022.

This paper aims to describe violence against women in the novel *Orang-orang Oetimu* by Felix K. Nesi from the radical feminism perspective.

The method used in this research is qualitative descriptive. The object of this research is the phenomenon of violence against women in the novel *Orang-orang Oetimu* by Felix K. Nesi. The data in this study are in the form of words, phrases, and sentences. There are two sources of data in this study, namely primary sources and secondary sources. The primary data source of this research is the novel *Orang-orang Oetimu* by Felix K. Nesi. Secondary data sources, apart from being obtained from studies on radical feminism, are also taken from other studies related to the study's independent variables, namely text studies containing reviews of violence against women. The data collection technique being used in this research is a non-interactive technique which includes content analysis of the text studies. The steps used in the content analysis technique are (1) reading and understanding the novel *Orang-orang Oetimu*, (2) exploring the concept of radical feminism, and (3) recording and analyzing all data, in the form of important quotes that are relevant to the problem. The data analysis technique starts from data collection, data reduction, data display and finally drawing conclusions. The data validity technique used is a data triangulation technique. Triangulation of data was carried out using data from the novel *Orang-orang Oetimu* which is supported by some secondary data related to the study of radical feminism.

Based on the results of the research, it is concluded that radical feminism as a formal object of scientific research involves two main elements, namely (1) substantive-theoretical and (2) mechanistic-praxis. Substantively-theoretically, radical feminism seeks to uncover the roots of violence against women, while mechanistically-praxis, radical feminism prepares a model of movement to fight the practice of violence. The results of the study state that there are three ways to prevent the phenomenon of violence against women, namely (1) establishing gender-aware education (2) form a women's advocacy groups (3) enforce the anti-violence law against women in three ways, namely (a) strengthening public control, (b) increasing sanctions against perpetrators of violence, and (c) expanding the reach of the law. The three solutions are at the same time becomes an effort to reformulate the right model of emancipation. In the hands of radical feminists, emancipation must be able to become an ideology and movement that breaks down the phenomenon of violence against women. Thus, justice will be created and people will live in respect for one another.

Keywords: Violence against women, the novel *Orang-orang Oetimu*, radical feminism.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBARAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Metode Penulisan	7
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II SEKILAS TENTANG FELIX K. NESI DAN NOVEL <i>ORANG-ORANG OETIMU</i>.....	10
2.1 Pengantar.....	10
2.2 Sekilas Tentang Felix K. Nesi.....	10
2.2.1 Biografi Singkat.....	10
2.2.2 Karya dan Penghargaan	11
2.3 Sekilas Tentang Novel <i>Orang-Orang Oetimu</i>	13
2.3.1 Unsur Ekstrinsik	13
2.3.1.1 Latar Belakang Hidup Pengarang.....	14
2.3.1.2 Nilai	15
2.3.2 Unsur Intrinsik.....	17
2.3.2.1 Tema.....	17
2.3.2.2 Tokoh dan Penokohan.....	19
2.3.2.3 Alur Cerita (<i>Plot</i>).....	24
2.3.2.4 Latar (<i>Setting</i>).....	26
2.3.2.5 Sudut Pandang (<i>Point of View</i>).....	28
2.3.2.6 Gaya Bahasa	29
2.3.2.7 Amanat	30
2.4 Sinopsis	31

2.5 Kesimpulan	33
BAB III KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF FEMINISME RADIKAL	34
3.1 Pengantar	34
3.2 Definisi Kekerasan	34
3.3 Kekerasan terhadap Perempuan	39
3.3.1 Bentuk-Bentuk Kekerasan terhadap Perempuan	41
3.3.1.1 Kekerasan Fisik	41
3.3.1.2 Kekerasan Psikis.....	42
3.3.1.3 Kekerasan Verbal.....	42
3.3.1.4 Kekerasan Seksual	43
3.4 Faktor-Faktor Kekerasan terhadap Perempuan	44
3.4.1 Faktor Eksternal.....	44
3.4.1.1 Faktor Ekonomi	44
3.4.1.2 Faktor Sosial.....	45
3.4.1.3 Faktor Politik	46
3.4.1.4 Faktor Budaya	47
3.4.1.5 Faktor Agama	47
3.4.2 Faktor Internal	48
3.4.2.1 Diskriminasi Seksual	49
3.4.2.2 Aspek Genetik dan Biologis.....	50
3.5 Feminisme Radikal.....	50
3.5.1 Definisi Feminisme.....	51
3.5.2 Feminisme Radikal sebagai Radikalisasi Gerakan Feminis	53
3.5.3 Isu-Isu Feminisme Radikal	56
3.5.3.1 Seksisme.....	56
3.5.3.2 Hak-Hak Reproduksi Perempuan	58
3.5.3.3 <i>Motherhood</i> Biologis	59
3.5.4 Karakteristik Feminisme Radikal	60
3.5.4.1 Pro-lesbian.....	61
3.5.4.2 Anti-pernikahan.....	62
3.5.4.3 Pro-kebebasan Seksual.....	62
3.6 Kesimpulan	63
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	66
4.1 Pengantar.....	66
4.2 Sumber Kekerasan terhadap Perempuan dalam Novel <i>Orang-orang Oetimu</i>	67
4.2.1 Tradisi dan Agama.....	67

4.2.2 Budaya Patriarki	69
4.2.3 Pemisahan Domain Publik dan Privat	71
4.2.4 Pengobjekan Tubuh Perempuan	73
4.3 Bentuk-Bentuk Kekerasan terhadap Perempuan	74
4.3.1 Kekerasan Fisik	75
4.3.2 Kekerasan Psikis	76
4.3.3 Kekerasan Verbal	78
4.3.4 Kekerasan Seksual	80
4.4 Tinjauan Feminisme Radikal terhadap Kasus Kekerasan yang dialami Perempuan dalam novel <i>Orang-orang Oetimu</i>	81
4.4.1 Sketsa Pemikiran Feminisme Radikal	83
4.4.2 Dua Model Tinjauan	85
4.5 Upaya Menangkal Kekerasan terhadap Perempuan	88
4.5.1 Pendidikan Sadar Gender	88
4.5.2 Membentuk Kelompok Advokasi Perempuan	90
4.5.3 Menegakkan UU Anti Kekerasan terhadap Perempuan	92
4.6 Merumuskan Kembali Emansipasi Perempuan	95
4.7 Kesimpulan	97
BAB V PENUTUP	100
5.1 Kesimpulan	100
5.2 Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	107